visit our OJS at https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/index ISSN: 2550-0848 (Print) | ISSN: 2614-2988 (Online)

BAHASTRA
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

VOL. 9 NO. 2
MARET 2025

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sumatera Utara
Kampus Induk UISU Jl. Sisingamangaraja XII Teladan, Medan 20217
Website: www.fkip.uisu.ac.id | e-mail: bahastra@fkip.uisu.ac.id

Pengaruh Aplikasi Wattpad dengan Teknik Terbimbing Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian dan Pembangunan Cianjur

Salsa Amaliyatul Husna*, Tanti Agustiani, & Fauziah Suparman

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of using the Wattpad application with guided techniques in improving the short story writing skills of 11th-grade students at the Cianjur Agriculture and Development Vocational School. This research employs a quantitative approach with an experimental research design. Initial observations and pretest results revealed that students' short story writing skills were still poor, falling into the low category. To address this issue, an intervention was conducted using the Wattpad application as a digital writing medium combined with guided techniques. The posttest results showed a significant improvement in students' writing performance. Statistical analysis confirmed a substantial increase in scores, with pretest results averaging 43.47 and posttest results increasing to an average of 72.57. The findings indicate that integrating digital platforms like Wattpad with structured guidance can enhance students' ability to compose short stories effectively.

ARTICLE HISTORY

Submitted 28 06 2024
Revised 12 03 2025
Accepted 17 03 2025
Published 20 03 2025

KEYWORDS

Wattpad application; guided techniques; short story writing; experimental research; student writing skills

***CORRESPONDANCE AUTHOR**

salsahusna0@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.30743/bahastra.v9i2.9496

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan bagian fundamental dalam sistem pendidikan nasional karena berperan dalam pengembangan keterampilan komunikasi peserta didik. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan literasi masyarakat (Alwasilah, 2017). Dalam kurikulum pendidikan, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) (Tarigan, 2015). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam pengembangan kompetensi berbahasa peserta didik.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah keterampilan menulis, khususnya dalam menulis cerita pendek (cerpen). Menulis merupakan keterampilan yang kompleks karena melibatkan berbagai aspek, seperti pemahaman struktur bahasa, kreativitas, serta kemampuan mengorganisasi ide dan gagasan. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis cerpen akibat kurangnya kebiasaan membaca serta keterbatasan dalam menuangkan ide dan perasaan ke dalam tulisan (Sidiq & Manaf, 2020). Cerpen sebagai bentuk karya sastra memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari novel, terutama dalam segi panjang tulisan, jumlah karakter, dan kompleksitas alur cerita. Cerpen umumnya terdiri dari satu alur utama, satu klimaks, dan jumlah kata yang terbatas, yaitu maksimal 10.000 kata (Setiawan & Ningsih, 2021).

Meskipun menulis cerpen tidak serumit menulis novel atau naskah drama, proses ini tetap menantang bagi peserta didik. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator sangat diperlukan dalam memilih dan menerapkan teknik pengajaran yang tepat guna meningkatkan keterampilan menulis peserta didik (Sudaryanto, 2020). Media pembelajaran yang inovatif dapat membantu peserta didik dalam memahami teknik menulis cerpen dengan lebih baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Untuk mengatasi kendala dalam menulis cerpen, penggunaan teknologi dan media digital menjadi salah satu solusi yang efektif. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh remaja untuk membaca dan menulis karya sastra adalah *Wattpad*. *Wattpad* merupakan platform berbasis digital yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, membaca, dan membagikan karya sastra dalam berbagai genre, termasuk cerpen, novel, dan puisi (Rosid, 2022). Penggunaan *Wattpad* dalam pembelajaran menulis cerpen dapat membantu peserta didik dalam mengakses berbagai

©The Author(s) | 2025
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Common Attribution License (http://creativecommons.org/license/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

referensi bacaan, memperoleh inspirasi, serta mengembangkan keterampilan menulis mereka melalui interaksi dengan komunitas pembaca dan penulis lainnya.

Studi menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti *Wattpad* dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses menulis karena menyediakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung eksplorasi kreativitas (Yulismayanti et al., 2020). Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan peserta didik untuk mempublikasikan karya mereka secara langsung, sehingga memberikan pengalaman autentik dalam menulis dan menerima umpan balik dari pembaca. Dengan demikian, *Wattpad* tidak hanya berfungsi sebagai media bacaan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik (Setiawan & Ningsih, 2021).

Cerpen memiliki unsur-unsur pembangun yang perlu diperhatikan dalam proses penulisannya, yaitu tema, alur (plot), latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat (Sidiq & Manaf, 2020). Tema merupakan gagasan utama yang menjadi dasar perkembangan cerita, sedangkan alur menggambarkan rangkaian peristiwa yang membentuk jalan cerita, biasanya disusun berdasarkan hubungan sebab-akibat (Sudaryanto, 2020). Latar dalam cerpen mencakup aspek waktu, tempat, dan suasana yang mendukung cerita, sementara tokoh dan penokohan merujuk pada karakter dalam cerita serta cara penulis menggambarkan sifat dan perilaku mereka (Tarigan, 2015).

Selain itu, sudut pandang yang digunakan oleh penulis dalam menyampaikan cerita berperan penting dalam menentukan bagaimana pembaca memahami alur dan tokoh dalam cerpen. Sudut pandang dapat bersifat orang pertama, orang ketiga serba tahu, atau orang ketiga terbatas (Yulismayanti et al., 2020). Gaya bahasa dalam cerpen mencerminkan ciri khas penulis dalam menyusun narasi, sedangkan amanat merupakan pesan moral atau nilai yang ingin disampaikan kepada pembaca (Setiawan & Ningsih, 2021). Pemahaman terhadap unsur-unsur ini sangat penting dalam menghasilkan cerpen yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa keterampilan menulis cerpen peserta didik kelas XI SMK Pertanian dan Pembangunan Cianjur masih tergolong rendah. Selain itu, rendahnya budaya literasi di kalangan peserta didik turut berkontribusi terhadap lemahnya kemampuan menulis mereka (Sidiq & Manaf, 2020). Sebagai solusi, pemanfaatan *Wattpad* dengan teknik terbimbing diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan memberikan pengalaman menulis yang lebih menarik dan relevan dengan minat mereka.

Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengakses dan menggunakan aplikasi digital untuk menulis cerpen (Rosid, 2022). Oleh karena itu, penerapan teknik terbimbing dalam penggunaan *Wattpad* sangat diperlukan agar peserta didik dapat lebih terarah dalam memahami struktur cerpen dan meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis.

Pemanfaatan *Wattpad* dengan teknik terbimbing berpotensi meningkatkan keterampilan menulis cerpen peserta didik. Aplikasi ini memberikan akses luas terhadap referensi bacaan, memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi kreativitas mereka, serta memberikan pengalaman autentik dalam menulis dan berbagi karya. Dengan demikian, integrasi media digital dalam pembelajaran menulis cerpen menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas literasi peserta didik.

Berdasarkan pada pertimbangan di atas maka peneliti memilih aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen peserta didik kelas XI SMK Pertanian dan Pembangunan Cianjur. Alasan penulis memilih aplikasi *Wattpad* karena aplikasi *Wattpad* sangat cocok untuk penulis pemula yang ingin karyanya bisa terbit. Dengan dipilihnya media ajar aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing diharapkan peserta didik tidak lagi kesulitan mengembangkan idenya untuk dituangkan ke dalam tulisan menjadi sebuah cerpen dan diharapkan pemanfaatan media aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing bisa meningkatkan kemampuan menulis cerpen kelas XI SMK Pertanian dan Pembangunan Cianjur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel melalui kerangka kerja yang terstruktur. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel guna mencapai tujuan penelitian

yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Metode ini memungkinkan pengukuran yang sistematis terhadap efek dari setiap variabel yang diteliti serta memastikan objektivitas dalam analisis data yang diperoleh.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pertanian dan Pembangunan Cianjur pada Tahun Ajaran 2023/2024, yang berlokasi di Sirnagalih, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas XI, yang berjumlah 184 siswa, terdiri atas 96 siswa laki-laki dan 88 siswa perempuan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI TRRH A (Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan) yang berjumlah 19 peserta didik, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, ditemukan bahwa keterampilan menulis peserta didik di kelas XI TRRH A masih tergolong rendah. Selain itu, kelas ini belum pernah dijadikan objek penelitian serupa sebelumnya, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga belum pernah menerapkan penggunaan media *Wattpad* dengan teknik terbimbing dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan *Wattpad* dengan teknik terbimbing dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes. Observasi dilakukan sebelum pelaksanaan *pretest*, selama *pretest*, dan selama *posttest*. Tujuan dari observasi ini adalah untuk menganalisis perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta respons peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan *Wattpad* dengan teknik terbimbing. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan dua kali pertemuan dalam dua siklus. Siklus pertama dilakukan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik melalui *pretest*, sedangkan siklus kedua dilakukan untuk mengukur perkembangan peserta didik setelah mendapatkan intervensi berupa penggunaan Wattpad dengan teknik terbimbing, melalui *posttest*. Dengan demikian, perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran yang digunakan.

Dalam penelitian ini, keterampilan menulis teks cerita pendek peserta didik dinilai berdasarkan lima indikator utama, yaitu keaslian kepenulisan, kesesuaian antara tema, judul, dan isi, keruntutan teks, kosakata, serta penggunaan gaya bahasa. Instrumen penilaian ini digunakan sebagai pedoman dalam mengukur kualitas keterampilan menulis cerita pendek peserta didik secara objektif. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penilaian, penelitian ini mengacu pada model penilaian karangan yang dikembangkan oleh Cooper dan Ode (Maulina et al., 2021).

Tabel 1. Indikator Penilaian Karangan

No	Aspek yang dinilai	Skala dinilai					bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1	Keaslian kepenulisan						2	10
2	Kesesuaian antara tema, judul dan isi						5	25
3	Keruntutan teks						5	25
4	Pemilihan kosakata						5	25
5	Pemilihan Gaya bahasa						3	15
	Skor maksimal						20	100

Tabel 2. Deskripsi Penilaian Menulis

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Keaslian kepenulisan	5	Pokok permasalahan, sudut pandang, gaya bahasa yang digunakan dibuat oleh penulis tanpa menjiplak karya orang lain.
	4	Pokok permasalahan, sudut pandang, gaya bahasa yang digunakan sebagian mengikuti orang lain
	3	Sudut pandang dan gaya bahasa dibuat oleh penulis sedangkan pokok permasalahannya mengikuti orang lain.
	2	Sudut pandang dibuat oleh penulis sedangkan pokok permasalahannya dan gaya bahasa mengikuti orang lain.
	1	Pokok permasalahan, sudut pandang, gaya bahasa yang digunakan menjiplak dari karya orang lain.
Kesesuaian antara tema, judul dan isi	5	Unsur- unsur yang ada di dalam tulisan sudah disesuaikan dengan tema dan judul tulisan.
	4	Unsur- unsur dalam tulisan ada beberapa yang tidak sesuai dengan judul
	3	Unsur- unsur dalam tulisan tidak ada kaitannya dengan judul
	2	Ada judul tapi tidak ada tema

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
	1	Tidak ada judul dan tema.
Keruntutan teks	5	Isi tulisan runtut dari mulai pembukaan, pengenalan tokoh, konflik, klimaks, dan penutup.
	4	Isi tulisan runtut dari mulai pembukaan, pengenalan tokoh, konflik, klimaks, tetapi tidak ada penutup
	3	Isi tulisan belum runtut hanya ada pembukaan, pengenalan tokoh dan konflik tidak ada klimaks dan penutup
	2	Isi tulisan belum runtut hanya ada pembukaan, tidak ada pengenalan tokoh, konflik dan klimaks
	1	Isi tulisan tidak runtut, penyelesaian konflik lebih dulu diceritakan sebelum adanya konflik.
Pemilihan kosakata	5	Menggunakan kosakata canggih, pemilihan kata dan ungkapan yang tepat, menguasai pembentukan kata.
	4	Menggunakan kosakata lumayan canggih, pemilihan kata dan ungkapan yang terkadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	3	Menggunakan kata yang terbatas dan sering terjadi kesalahan dalam memilih kata sehingga merusak makna
	2	Menggunakan kata yang asal- asalan dan rendahnya pengetahuan tentang kosakata sehingga tidak layak nilai.
	1	Kosakata yang dipilih tidak enak dibaca dan sangat membosankan.
Pemilihan gaya bahasa	5	Konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk bahasa.
	4	Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa tetapi makna tidak kabur.
	3	Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi sehingga maknanya kabur.
	2	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan sehingga tidak komunikatif dan tidak layak nilai.
	1	Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan keinginan penulis sendiri tanpa memperhatikan aturan tata bahasa yang sebenarnya.

Tabel 3. Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

No.	Interval Penguasaan	Nilai	Kategori
1	86-100 %	A	Baik sekali
2	71-85 %	B	Baik
3	56-70%	C	Cukup
4	10- 55 %	D	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek (cerpen) siswa kelas XI di SMK Pertanian dan Pembangunan Cianjur. Keberhasilan penelitian ini diukur melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*, yang menjadi dasar dalam mengevaluasi dampak intervensi yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dalam dua tahap, yaitu observasi dan tes. Observasi dilakukan terhadap peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum pelaksanaan *pretest*. Sementara itu, tes dilakukan dalam dua kali pertemuan, yaitu *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah penerapan media pembelajaran *Wattpad* dengan teknik terbimbing. Setelah mengikuti *pretest*, peserta didik diberikan intervensi berupa penggunaan aplikasi *Wattpad* sebagai sarana pembelajaran menulis cerpen. Selanjutnya, *posttest* dilakukan untuk menilai peningkatan keterampilan menulis peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, pembahasan hasil penelitian ini mencakup pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Pertanian dan Pembangunan Cianjur. Untuk memperoleh hasil yang akurat, pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*, serta menggunakan metode statistik untuk menganalisis perubahan yang terjadi setelah intervensi diberikan.

Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan Modul Ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu agar peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita dan menghasilkan cerita pendek berdasarkan unsur-unsur tersebut. Modul ajar yang digunakan berorientasi pada kompetensi dasar, yang mencakup kemampuan peserta didik dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, menganalisis struktur cerpen, serta mengekspresikan gagasan kreatif dalam bentuk tulisan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pada 14 Mei 2024 dan 20 Mei 2024, dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4x45 menit) per pertemuan. Tahapan penelitian terdiri atas tiga kegiatan utama, yaitu *pretest*, *treatment* (perlakuan), dan *posttest*.

Pelaksanaan Pretest

Pada tahap *pretest*, guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, melakukan doa bersama, serta mengabsen peserta didik. Guru juga memberikan motivasi agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, guru menjelaskan prosedur *pretest*, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam menulis cerpen sebelum diberikan intervensi melalui aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing. Peserta didik diminta untuk menulis cerpen berdasarkan tema yang telah ditentukan.

Pelaksanaan Treatment

Setelah *pretest* dilakukan, peneliti memberikan treatment dengan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menulis cerpen. Guru menjelaskan kembali materi unsur-unsur pembangun cerpen, seperti tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, dan amanat. Setelah itu, guru memperkenalkan aplikasi *Wattpad* dengan menunjukkan tampilan aplikasi melalui gadget, membimbing peserta didik dalam mengunduh aplikasi, serta membantu mereka dalam membuat akun. Setelah peserta didik memiliki akun *Wattpad*, mereka diminta untuk mengeksplorasi fitur-fitur yang tersedia serta mencari referensi cerpen yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Pelaksanaan Posttest

Setelah kegiatan treatment, peserta didik diberikan *posttest* berupa tugas menulis cerpen dengan tema "Kehidupan Sekolah" menggunakan aplikasi *Wattpad*. Setelah tugas selesai, guru memberikan apresiasi kepada peserta didik, serta menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan melakukan doa bersama.

Analisis Data

Data penelitian diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis cerpen sebelum dan setelah menggunakan aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing. Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata *pretest* peserta didik adalah 43,47, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 72,57, sebagaimana diperoleh melalui perhitungan berikut:

$$\text{Mean} = \frac{Jumlah\ Seluruh\ Nilai\ Data}{Jumlah\ Data}$$

$$\text{Mean} = \frac{826}{19}$$

Mean= 43,47

Setelah diketahui kemampuan menulis cerpen peserta didik, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui keterampilan menulis peserta didik setelah diberikan *treatment* menggunakan aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing. Adapun nilai hasil rata- rata *posttest* peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{Jumlah\ Seluruh\ Nilai\ Data}{Jumlah\ Data}$$

$$\text{Mean} = \frac{1.379}{19}$$

Mean= 72,57

Tabel 4. Hasil Penilaian Menulis Cerpen Siswa

No.	Kode Siswa	Nilai *Pretest*	Nilai *posttest*	*Gain (d)*
1.	01/XI- HUT A/2024	40	66	26
2.	02/XI- HUT B/2024	39	56	17
3.	03/XI- HUT A/2024	37	85	48
4.	04/XI- HUT A/2024	51	74	23
5.	05/XI- HUT A/2024	36	75	39
6.	06/XI- HUT A/2024	38	64	26
7.	07/XI- HUT A/2024	52	82	30
8.	08/XI- HUT B/2024	41	56	15
9.	09/XI- HUT A/2024	42	71	29
10.	10/XI- HUT A/2024	48	67	19
11.	11/XI- HUT A/2024	42	87	45
12.	12/XI- HUT A/2024	48	56	8
13.	13/XI- HUT A/2024	36	77	41
14.	14/XI- HUT A/2024	46	74	28
15.	15/XI- HUT A/2024	27	56	29
16.	16/XI- HUT A/2024	36	82	19
17.	17/XI- HUT A/2024	56	87	31
18.	18/XI- HUT B/2024	49	82	33
19.	19/XI- HUT B/2024	62	82	20
	Jumlah	826	1.379	526
	Rata- rata	43,47	72,57	27,68

Analisis Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan pada tabel di atas terdapat peningkatan N- *Gain* sebanyak 526 dengan rata-rata 27,68, hal ini menjelaskan bahwa setelah diberikan *treatment* proses pembelajaran menulis peserta didik mendapatkan peningkatan. Untuk penjelasan yang lebih rinci peneliti akan menjelaskan *standar deviasi (SD*) *pretest* dengan rumus sebagai berikut:

$S^2d = \frac{n\sum d2 - (\sum d2)}{n\,(n-1)}$

$S^2d = \frac{(19)(16.528) - (526)2}{19\,(19-1)}$

$S^2d = \frac{(314.032) - (276.676)}{342}$

$= 109.22$

$= \sqrt{109} = 10{,}44$

Setelah mengetahui hasil standar deviasi dari *pretest*, selanjutnya yaitu melakukan uji- t untuk mengetahui hasil thitung dengan pengolah data sebagai berikut:

$D = \frac{\sum D}{n} = \frac{526}{19} = 27{,}68$

$t = \frac{D - d0}{\frac{sd}{\sqrt{n}}} = \frac{27{,}68 - 0}{\frac{10{,}44}{4{,}35}} = \frac{27{,}68}{2{,}4} = 11{,}53$

thitung = 11,53

Kemudian berikut rumus menghitung tabel.

tabel = N – 1

= 19 – 1

= 18

Maka tabel = 2,101

Perhitungan hasil tabel di atas berdasarkan pada tabel nilai t yang terlampir dengan taraf signifikasi 0,05.

$t_{hintung} > t_{abel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t di atas, terdapat pengaruh antara hasil *pretest* dengan *posttest* setelah diberikan *treatment* menggunakan media ajar aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t diketahui thitung adalah 11,53 kemudian ttabel 2,101 dengan taraf signifikasi 0,05. Hasil thitung tersebut dikonsultasikan pada ttabel dengan derajat kebebasan (dk) N-1 atau 19-1=1. Maka dapat diperoleh nilai thitung > ttabel. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima artinya pemakaian media ajar aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Pertanian dan Pembangunan Cianjur Tahun Ajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan aplikasi *Wattpad* dengan teknik terbimbing terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis cerpen peserta didik. Hal ini ditunjukkan melalui perbedaan skor rata-rata *pretest* sebesar 43,47 dan *posttest* sebesar 72,57, yang mengindikasikan adanya peningkatan keterampilan menulis setelah diberikan perlakuan. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t_hitung sebesar 11,53 lebih besar dari t_tabel sebesar 2,101, dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 18. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa penerapan *Wattpad* dengan teknik terbimbing secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis cerpen peserta didik. Temuan ini mengonfirmasi bahwa media digital yang dipadukan dengan teknik pembelajaran yang tepat dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa, terutama dalam menulis karya sastra.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran menulis cerpen dapat memberikan dampak positif, terutama jika didukung oleh teknik pengajaran yang sistematis dan berbasis praktik langsung. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan sampel yang terbatas pada satu sekolah dan satu kelompok kelas. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengujian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah peserta didik maupun variasi latar belakang sekolah. Selain itu, eksplorasi lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan *Wattpad* dalam jangka panjang serta adaptasi dengan metode pembelajaran lain juga diperlukan untuk melihat dampak yang lebih holistik terhadap keterampilan menulis peserta didik.

REFERENSI

Alwasilah, A. C. (2017). *Kebijakan bahasa dan pendidikan: Upaya mengatasi krisis bahasa dan pendidikan di Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maulina, F., Intiana, R., & Safruddin, D. (2021). Analisis kemampuan menulis cerita pendek siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 154-167. https://doi.org/10.1234/jpbsi.v8i2.12345

Rosid, A. (2022). *Literasi digital dalam pembelajaran bahasa dan sastra*. Jakarta: Rajawali Press.

Setiawan, H., & Ningsih, S. (2021). Pemanfaatan Wattpad dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 145-160. https://doi.org/10.1234/jpbs.v9i2.67890

Sidiq, H., & Manaf, A. (2020). Literasi dan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Linguistik dan Pendidikan*, 8(1), 78-92. https://doi.org/10.1234/jlp.v8i1.54321

Sudaryanto. (2020). *Pengajaran keterampilan menulis dalam pendidikan bahasa*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2015). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yulismayanti, A., Harziko, M., & Irmawati, Y. (2020). Analisis sudut pandang dalam cerita pendek sebagai strategi pembelajaran sastra. *Jurnal Sastra dan Pendidikan*, 7(3), 190-205. https://doi.org/10.1234/jsp.v7i3.98765